

## BAB 4

### PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

#### 4.1 Orientasi Kancan

Penelitian ini mengambil lokasi di beberapa lingkungan universitas di Kota Semarang. Semarang yang terletak di pesisir utara Pulau Jawa menjadi pilihan bagi peneliti karena karakteristik masyarakatnya yang keras, lugas dan terbuka dalam berkomunikasi. Penelitian ini menggunakan mahasiswa aktif universitas di Kota Semarang yang memiliki dan menggunakan ponsel cerdas pribadi sebagai subjek penelitian. Selama proses penelitian, peneliti menggunakan teknik *sampling incidental* sehingga dalam proses pengumpulan data, tidak semua mahasiswa di Kota Semarang memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner daring yang berisi halaman *informed consent* serta skala penelitian dan dapat diakses oleh siapa pun.

Pemilihan mahasiswa aktif salah satu universitas di Kota Semarang memiliki beberapa pertimbangan, pertimbangan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kota Semarang merupakan daerah dengan jumlah universitas terbanyak se-Jawa Tengah menurut data BPS Jawa Tengah pada tahun 2019
2. Belum adanya penelitian terdahulu yang dilakukan pada mahasiswa di Kota Semarang mengenai hubungan kecemasan dengan adiksi ponsel cerdas.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di beberapa lingkungan universitas di Kota Semarang.

## 4.2 Persiapan Pengumpulan Data

Persiapan pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yang dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Pemilihan Subjek Penelitian

Pemilihan subjek penelitian telah mengikuti proposal penelitian dengan menggunakan mahasiswa aktif salah satu universitas di Kota Semarang sebagai subjek penelitian. Dalam persiapannya, peneliti merencanakan agenda untuk berkegiatan di beberapa lingkungan universitas yang berada di Kota Semarang. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik *incidental sampling* sehingga apabila peneliti bertemu dengan mahasiswa yang memenuhi kriteria, maka peneliti akan menawarkan kuesioner untuk diisi secara daring dan sukarela.

### 2. Perijinan Penelitian

Perijinan untuk melakukan penelitian dipersiapkan sebelum pengambilan data oleh peneliti dengan mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada Biro Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Perijinan dibutuhkan sebagai bukti kepada subjek penelitian mengenai keabsahan penelitian ini. Surat perijinan telah terbit pada tanggal 11 November 2022 dengan nomor surat 0585/B.7.3/FP/XI/2022 dan 0586/B.7.3/FP/XI/2022 sebagai bukti bahwa penelitian ini telah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian di beberapa lingkungan universitas di Kota Semarang.

### 3. Penyusunan Alat Ukur

Tahap persiapan terakhir menuju pengambilan data adalah penyusunan alat ukur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner daring yang

disusun dengan bantuan *google form*. Penyusunan tersebut dipilih untuk memudahkan proses pengambilan data dengan melihat sasaran penelitian yaitu mahasiswa yang menggunakan ponsel cerdas. Dalam kuesioner tersebut terdapat satu halaman *informed consent* serta dua halaman skala penelitian. Skala yang digunakan adalah *Smartphone Addiction Scale* (SAS) milik Kwon dan telah diadaptasi oleh Kurniawan (2017) serta *Depression Anxiety Stres Scale* (DASS 42) milik Lovibond yang telah diadaptasi oleh Kurniawan (2017) ke dalam bahasa Indonesia.

a) *Smartphone Addiction Scale* (SAS)

Skala *Smartphone Addiction Scale* yang digunakan merupakan hasil adaptasi Kurniawan (2017) yang telah digunakan pada penelitian terdahulu dengan kriteria subjek yang serupa. Skala ini telah memenuhi validitas dan reliabilitas dengan koefisien validitasnya  $\geq 0,250$  (0,298-0,802) dengan skor *Cronbach Alpha* sebesar 0,890 ( $>0,60$ ). Skala ini terdiri dari 6 aspek dan memiliki 21 aitem dengan 17 aitem *favorable* dan 4 aitem *unfavorable*. Sebaran nomor aitem SAS sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Sebaran Aitem Skala *Smartphone Addiction Scale* (SAS)

NO	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Mengganggu kehidupan sehari-hari	1,2,3	-	3
2	Antisipasi positif	4,6,7,8	5	5
3	Penarikan	9,10,11	12	4
4	Hubungan berorientasi <i>cyberspace</i>	13,14	15,16	4
5	Penggunaan berlebih	17,18,19	-	3
6	Toleransi	20,21	-	2
TOTAL		17	4	21

b) *Depression Anxiety Stres Scale* (DASS 42)

Skala *Depression Anxiety Scale* yang digunakan merupakan hasil adaptasi Kurniawan (2017) yang telah digunakan pada penelitian

terdahulu dengan kriteria subjek yang serupa. Skala ini telah memenuhi validitas dan reliabilitas dengan skor *Cronbach Alpha* sebesar 0,97. Skala ini terdiri dari 3 aspek dan memiliki 18 aitem dengan 16 aitem *favorable* dan 2 aitem *unfavorable*. Sebaran nomor aitem DASS sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Sebaran Aitem Skala DASS-A

NO	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Fisik	1,2,3,4,5,6,7	-	7
2	Psikis	8,9,10,11,12,13,14	-	7
3	Perilaku	15,16	17,18	4
TOTAL		16	2	18

#### 4.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dimulai sejak tanggal 11 November 2022 dan ditutup pada tanggal 17 November 2022. Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *incidental sampling*. Peneliti menyebarkan kuesioner dengan membagikan tautan *website* yang mengarah pada kuesioner daring kepada mahasiswa yang memenuhi kriteria dan bertemu dengan peneliti. Kriteria atau karakteristik yang dibutuhkan sebagai responden adalah mahasiswa aktif salah satu universitas di Kota Semarang dan memiliki serta menggunakan ponsel cerdas pribadi. Setelah 7 hari pengumpulan data dilakukan, peneliti berhasil mendapatkan 151 responden mahasiswa namun terdapat 1 responden yang gugur karena tidak menyetujui menjadi subyek penelitian. 150 responden mahasiswa yang valid memiliki rerata usia 20,18 tahun dengan SD 1,52 yang berasal dari 9 universitas di Kota Semarang dengan 54% responden merupakan seorang wanita.

Penyaringan subjek penelitian dilakukan dengan menanyakan secara langsung apakah calon responden memenuhi karakteristik yang dibutuhkan sebagai subjek penelitian. Ketika calon responden memenuhi karakteristik, peneliti

akan menawarkan kuesioner untuk diisi secara sukarela berupa poster berisi tautan serta kode QR yang dapat diakses calon responden untuk mengisi kuesioner secara daring. Sebelum menawarkan kuesioner, peneliti memberikan informasi singkat terkait isi kuesioner dan tujuan pengisian kuesioner. Hasil data dari kuesioner selanjutnya ditabulasi untuk dilakukan skoring serta dilanjutkan dengan proses analisa data berupa uji validitas dan reliabilitas. Hasil tabulasi yang terdiri dari aitem valid selanjutnya digunakan untuk uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis berupa uji korelasi *product moment Pearson*. Analisa data menggunakan bantuan program *IBM SPSS* versi 21.

#### **4.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

Pengujian alat ukur dalam penelitian ini menggunakan metode *corrected item total correlation*. Metode tersebut dipilih karena peneliti menguji kembali validitas dan reliabilitas alat ukur yang telah digunakan dengan subjek yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Pengujian alat ukur dilakukan dengan bantuan program *International Business Machines Statistical Package for The Social Sciences* (IBM SPSS) versi 21. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, aitem yang dinyatakan valid akan ditabulasi ulang untuk digunakan pada analisis data. Tabulasi aitem valid dapat dilihat pada lampiran D.

##### **4.4.1 Hasil Uji Validitas**

Uji validitas yang dilakukan menggunakan uji validitas *Corrected Item Total Correlation* dengan standar validitas yaitu  $\geq 0,159$ . Berikut uraian lengkap mengenai hasil uji validitas alat ukur:

- a) *Smartphone Addiction Scale* (SAS)

Perhitungan untuk validitas SAS pada mahasiswa di Kota Semarang dilakukan sebanyak 2 putaran dengan koefisien r-tabel = 0,159. Pada putaran pertama, terdapat 3 dari 21 aitem yang gugur karena r-hitung tidak lebih besar dari r-tabel. Pada putaran kedua tidak ada aitem yang gugur dan menyisakan 18 aitem valid dengan koefisien r-tabel = 0,159. Aitem yang valid memiliki koefisien validitas berkisar dari 0,280 sampai 0,642. Rincian aitem yang gugur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3 Persebaran Aitem Gugur Pada SAS

NO	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Mengganggu kehidupan sehari-hari	1,2,3	-	3
2	Antisipasi positif	4,6,7,8	5	5
3	Penarikan	9,10,11	12*	4
4	Hubungan berorientasi cyberspace	13,14	15*,16*	4
5	Penggunaan berlebih	17,18,19	-	3
6	Toleransi	20,21	-	2
TOTAL		17	4	21

Keterangan: (\*) Aitem Gugur

b) *Depression Anxiety Stress Scale (DASS)*

Perhitungan untuk validitas DASS pada mahasiswa di Kota Semarang dilakukan sebanyak 2 putaran dengan koefisien r-tabel = 0,159. Pada putaran pertama, terdapat 1 dari 18 aitem yang gugur karena r-hitung tidak lebih besar dari r-tabel. Pada putaran kedua tidak ada aitem yang gugur dan menyisakan 17 aitem valid dengan koefisien r-tabel = 0,159. Aitem yang valid memiliki koefisien validitas berkisar dari 0,320 sampai 0,684. Rincian aitem yang gugur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 4 Persebaran Aitem Gugur Pada DASS-A

NO	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Fisik	1,2,3,4,5,6,7	-	7
2	Psikis	8,9,10,11,12,13,14	-	7
3	Perilaku	15,16	17*,18	4
TOTAL		16	2	18

Keterangan: (\*) Aitem Gugur

#### 4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas Skala *Smartphone Addiction Scale* pada mahasiswa di Kota Semarang memperoleh nilai *Alpha Cronbach* = 0,865 atau nilai *Alpha Cronbach* > 0,6 yang berarti reliabel. Sedangkan nilai *Alpha Cronbach* pada Skala *Depression Anxiety Stress Scale* pada mahasiswa di Kota Semarang memperoleh nilai 0,866. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa kedua skala penelitian konsisten dalam menjalankan fungsi ukurnya.